

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Lingkar Organik Indonesia ialah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan kegiatan utama perusahaan ini adalah melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan berbagai pangan organik. Salah satu produknya adalah beras organik.

Ada 2 jenis aktivitas produksi beras, yaitu produksi berdasarkan order dan produksi berdasarkan target bulanan. Alur dalam melakukan kegiatan produksi beras berdasarkan order pada PT Lingkar Organik Indonesia pertama adalah bagian produksi akan menerima surat permintaan produk dari bagian distribusi. Selanjutnya bagian produksi akan meminta persediaan bahan baku ke bagian Gudang. Bahan baku yang sebelumnya diminta pada bagian Gudang tadi akan di produksi dan di *packing* sesuai dengan permintaan dari bagian distribusi. Misalkan pada bagian distribusi meminta produk 5KG (kilogram) beras pandan dengan jumlah 20 kemas. Maka bagian produksi akan meminta persediaan bahan baku beras pandan sejumlah 100KG, dan pada bagian produksi 100KG persediaan bahan baku beras pandan tadi akan dikemas per-5KG sebanyak 20 kemas. Setelah pengemasan selesai maka bagian produksi akan mengirim persediaan barang jadi itu kebagian distribusi.

Dalam melakukan kegiatan produksinya, khususnya dalam aktivitas produksi beras, tidak jarang sering terjadi selisih jumlah persediaan antar departemen. Seperti

pada jumlah persediaan bahan baku yang keluar pada bagian gudang tidak sesuai dengan jumlah persediaan bahan baku yang di produksi atau jumlah persediaan barang jadi yang di produksi pada bagian produksi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

**Selisih Total Bahan Baku Beras Menthik Putih Tersedia Dengan Jumlah
Produksi Beras Menthik Putih**

Bulan	Bahan Baku Siap Produksi (KG)	Stock Opname	Jumlah Produksi	Selisih
April	4070.76	1189.57	2164.57	716.62
Mei	2809.2	1223	753.723	832.477
Juni	5538.38	794.82	1418.32	3325.24
Juli	4788.3	1890.459	2172.959	724.882
Agustus	4615.98	1686.133	1845.133	1084.714
September	4431.05	1224.672	2034.172	1172.206

Tabel diatas merupakan tabel selisih pencatatan produksi beras menthik putih selama periode 6 bulan terhitung pada bulan april hingga bulan September 2022 perusahaan PT Lingkar Organik Indonesia. Dimana pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa selisih berkaitan antara dokumentasi pencatatan departemen produksi beras dengan departemen gudang terus mengalami pertumbuhan antara bahan baku beras menthik putih siap produksi yang dikurangi dengan jumlah produksi tidak sesuai dengan jumlah persediaan stok opname. Dalam hal ini PT Lingkar Organik Indonesia memberikan perlakuan terhadap selisih bahan baku tersebut sebagai kerugian. Dengan demikian PT Lingkar Organik Indonesia selama periode 6 bulan yang terhitung pada bulan april hingga bulan September secara rata-rata mencatatkan kerugian sebesar

Rp15.712.278,00 dan bahkan pada bulan juni menyentuh kerugian sebesar Rp39.902.880,00 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2

Kerugian Diakibatkan Selisih Pencatatan

Bulan	Selisih	Harga Bahan Baku per-Kg	Nominal
April	716.62	Rp12,000.00	Rp8,599,440.00
Mei	832.477	Rp12,000.00	Rp9,989,724.00
Juni	3325.24	Rp12,000.00	Rp39,902,880.00
Juli	724.882	Rp12,000.00	Rp8,698,584.00
Agustus	1084.714	Rp12,000.00	Rp13,016,568.00
September	1172.206	Rp12,000.00	Rp14,066,472.00

Bisa saja selisih jumlah pencatatan persediaan antar departemen ini disebabkan karena sumber daya manusia yang tidak maksimal atau mungkin saja sistem pencatatan yang tidak memadai sehingga menyebabkan pendokumentasian atau pencatatan dalam aktivitas produksi ini tidak maksimal. Sehingga probabilitas terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam aktivitas produksi ini dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting bagi perusahaan PT Lingkar Organik untuk menerapkan sistem informasi pada pencatatan aktivitas produksi beras mentik putih sehingga nantinya akan memudahkan dan menunjang tingkat akurasi dalam mendapatkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap berkaitan dengan produksi beras mentik putih yang menjadi salah satu produk paling diminati di PT Lingkar Organik Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mengangkat permasalahan dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Prosedur**

Pencatatan Siklus Produksi Beras Mentik Putih Dalam Kemasan Pada PT. Lingkar Organik Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang hendak diangkat pada penelitian ini adalah: Bagaimana rancangan prosedur pencatatan siklus produksi beras dalam kemasan yang bisa mengatasi permasalahan pada kegiatan produksi beras di PT Lingkar Organik Indonesia?

1.3. Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Lingkup sistem yang akan diteliti mencakup aktivitas bisnis yang berhubungan dengan bagian siklus produksi, yaitu desain produk, perancangan dan penjadwalan, operasi produksi, dan akuntansi biaya.
2. Penelitian ini difokuskan pada rancangan sistem informasi pencatatan siklus produksi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pada pencatatan aktivitas produksi beras.
3. Relevan : informasi memiliki manfaat untuk pengguna, informasi yang relevan adalah informasi yang berguna untuk pembuat keputusan.
4. Akurat : informasi bebas dari kesalahan, tidak menyesatkan dan jelas maksudnya.

5. Tepat waktu : informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang adalah informasi yang tidak memiliki nilai karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.
6. Lengkap : informasi yang dihasilkan mencantumkan seluruh informasi penting yang diperlukan oleh pembuat keputusan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rancangan prosedur pencatatan produksi beras dalam kemasan, karena ditemukannya masalah berkaitan dengan adanya selisih jumlah bahan baku yang tercatat keluar dari bagian gudang dengan jumlah bahan baku yang di produksi atau jumlah persediaan barang jadi yang di produksi pada bagian produksi beras pada PT Lingkar Organik Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini harapannya adalah dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan pada aktivitas produksi pada PT Lingkar Organik Indonesia sehingga permasalahan berkaitan dengan adanya selisih jumlah bahan baku yang tercatat keluar dari bagian gudang dengan jumlah bahan baku yang tercatat di produksi oleh bagian produksi memiliki dokumentasi pencatatan yang sesuai antar departemen yang berkaitan.

Selain itu peneliti juga berharap dengan adanya pencatatan yang sesuai antara departemen, PT Lingkar Organik Indonesia semakin mudah dalam menentukan strategi dan target bisnis kedepannya.

1.6. Metode Penelitian

Metode Penelitian memuat hal – hal sebagai berikut:

1.6.1. Objek dan Subjek penelitian

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah aktivitas pencatatan pada siklus produksi beras, dimana subjek dari penelitian ini adalah perusahaan PT Lingkar Organik Indonesia yang berlokasi di Gg. Saridele, RT.08 RW. 02, Kadirejo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, Indonesia.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Observasi

Melakukan pengamatan pada prosedur pencatatan aktivitas produksi pada PT Lingkar Organik Indonesia.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab terhadap pihak pemilik ataupun kepada bagian-bagian yang terlibat dalam siklus produksi.

1.6.3. Metode Pengembangan Sistem

Proses pengembangan sistem dilakukan dengan *Waterfall* yang terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

1. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna

Pengembang bertemu dengan pengguna untuk mengidentifikasi persyaratan sistem untuk menyepakati ukuran dan lingkup sistem.

2. Mengembangkan sistem

Pada bagian ini dilakukan perancangan susunan kerja, membuat desain dari sistem yang akan dibuat, melakukan pengkodean, dan terakhir sistem yang telah dibuat diuji (implementasi).

1.7. Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Sistem Informasi Akuntansi

Bab ini menyajikan teori yang menjadi dasar untuk memecahkan permasalahan yang ada. Teori tersebut meliputi pengertian sistem, informasi, sistem informasi akuntansi, siklus transaksi, metode

pengembangan sistem, teknik dokumentasi sistem, *database*, *study* kelayakan.

Bab 3 : Gambaran Umum Perusahaan PT Lingkar Organik Indonesia

Bab ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan dan perkembangannya, struktur organisasi perusahaan, tugas dan wewenang bagian terkait, serta identifikasi masalah pada perusahaan PT Lingkar Organik Indonesia.

Bab 4 : Perancangan Sistem Informasi Prosedur Pencatatan Produksi

Bab ini menguraikan rancangan sistem informasi prosedur pencatatan aktivitas produksi beras yang relevan, akurat, tepat waktu, jelas, dan dapat diukur pada PT Lingkar Organik Indonesia.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjadi bab penutup yang menguraikan kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan penelitian, serta saran.